

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan suatu terpenting di dalam kehidupan manusia, karena dalam pendidikan akan selalu ada perkembangan pengetahuan didalamnya. Pendidikan akan selalu dibutuhkan, karena pendidikan itu memiliki artian suatu proses kehidupan yang didalamnya terdapat pengembangan diri setiap manusia dalam melangsungkan kehidupannya. Proses pendidikan dalam setiap individu berlangsung seumur hidup. Menjadi seorang yang terdidik itu suatu pencapaian yang penting, hal ini termasuk sebagai pendidikan informal. Pendidikan informal didapat melalui sikap-sikap, nilai-nilai, ketrampilan serta cara dan perilaku secara sosial yang biasa dipraktekkan dalam kehidupan bermasyarakat. Ada lagi pendidikan formal, pendidikan formal memiliki sistem yang berjenjang serta berurutan. Individu bisa mendapatkan pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar hingga ke jenjang perguruan tinggi. Salah satu pihak yang terlibat dalam pendidikan tersebut adalah guru.² Guru salah satu pihak yang paling utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, dikarenakan guru berada pada barisan pertama dalam prses pembelajaran.³ Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

² Desmawati Rosa, dkk, Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. *Jurnal Obsesi*, Vol. 4, November 2019, hal. 268.

³ Ade Chandra, dkk, Distribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Intensif Terhadap Motivasi Berprestasi Guru. *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 3, 2020, hal. 691.

Dalam kegiatan ini terdapat proses transfer dan perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik untuk dapat belajar dengan benar. Jadi pembelajaran tidak mungkin terjadi bila tidak adanya guru yang mengajarkan kepada siswanya. Dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Komponen dalam pembelajaran meliputi tujuan pendidikan, guru, siswa, materi ajar, metode, media dan evaluasi.⁴

Pengembangan media sangatlah penting didalam pendidikan. Salah satu pengembangan media pembelajaran yang relevan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dalam bentuk video. Pengembangan video pembelajaran membantu pembelajaran berjalan lebih efektif serta membuat materi tergambar dengan nyata. Sehingga dalam pembelajarannya memberikan kemudahan dalam pemahaman materi terhadap siswa. Dengan demikian pengembangan media tersebut membuat guru tidak kesulitan dalam menyampaikan materi, karena dalam media tersebut materi sudah tergambar secara jelas kepada peserta didik. Hal tersebut dapat mencapai peran media yang utama yaitu peran media dalam memberikan informasi. Video pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa video gabungan dari cuplikan-cuplikan video youtube yang isinya berkaitan antara satu dengan

⁴ Jufri Dolong, Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, Desember 2016, hal. 293.

yang lainnya yang masih dalam tema atau topik yang sama. Penggunaan video pembelajaran sendiri dapat memberikan efisiensi waktu karena materi yang diaplikasikan akan lebih ringkas untuk disampaikan karena terbantu oleh adanya visualisasi yang ditampilkan dalam video pembelajaran tersebut.

Pemanfaatan media pembelajaran di sekolah selayaknya mendukung kelancaran dan pencapaian pembelajaran di sekolah bahwasannya media pembelajaran penting dilakukan disekolah karena penggunaan media dapat menumbuhkan motivasi, rangsangan belajar, keinginan dan minat pembelajaran baru siswa dan membawa pengaruh-pegaruh pembelajaran siswa. Berdasarkan data Pusat Penilaian Pendidikan (2019), dari angket yang disebar ke siswa SMP terhadap fasilitas media pembelajaran digital terlihat bahwa secara umum siswa SMP puas dengan adanya media pembelajaran digital yang diterapkan di sekolah.⁵ Perolehan kepuasan yang tinggi tersebut dibarengi oleh guru sebagai pemberi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran denan menggunakan media pembelajaran dengan baik.

Pentingnya media pembelaajaran sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidi Rasyid (2021), dengan judul “Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS SMP/MTS di Kecamatan Tajinan”. Hasil penelitiannya Hamidi Rasyid mengemukakan bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS. Peningkatan motivasi peserta didik pada tingkat

⁵ Moch. Abduh, “*Benarkah Fasilitas Teknologi Informasi di Sekolah Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Siswa*” diakses dari <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/benarkah-fasilitas-teknologi-informasi-di-sekolah-berpengaruh-terhadap-prestasi-akademik-siswa/>, pada tanggal 7 Januari 2023.

SMP/MTS ini terbukti dengan peningkatan 17% dipengaruhi oleh media pembelajaran berupa video.

Melihat pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi di tiga sekolah tingkat SMP/MTS sesuai dengan studi penelitian. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti pembelajaran IPS di sekolah tersebut menggunakan buku paket dan LKS. Dapat dilihat bahwa dalam buku paket tersebut terdapat banyak tulisan dan sedikit gambar. Guru disekolah tersebut tidak menggunakan media, siswa hanya mendapatkan materi tersebut dari tulisan yang ada di buku paket IPS. Dapat dipahami penggunaan buku paket maupun LKS di sekolah tersebut memiliki kekurangan yaitu minimnya gambar yang dapat memvisualisasikan materi yang ada di buku tersebut. Akibatnya siswa tidak bisa memahami materi dengan baik. Tidak semua murid mampu memahami pelajaran dari buku paket dan LKS, sehingga perlu dikembangkan media pembelajaran yang menarik. Salah satu pengembangan media pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk video. Pembelajaran video memuat unsur kemenarikan, dengan demikian siswa dapat memvisualisasikan pembelajaran dengan mudah karena siswa dapat melihat gambaran nyata dari materi yang tertuang dalam video tersebut.

Mengatasi permasalahan pembelajaran disekolah yang telah diobservasi oleh peneliti, peneliti mengembangkan produk berupa video pembelajaran. Peneliti memilih materi globalisasi pada kelas IX semester Ganjil yang akan dimasukkan kedalam video pembelajaran. Video pembelajaran yang dibuat

oleh peneliti dikemas dalam bentuk video *real* dilengkapi dengan contoh sesuai dengan data dan fakta yang ada dan ditambahkan info menarik seputar materi globalisasi, sehingga materi yang diajarkan kepada peserta didik tetap *up to date*. Penyajian pembelajaran yang *up to date* dapat membuat materi yang tersaji dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang panjang kedepannya, apalagi materi globalisasi erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari dan terus mengalami perubahan dari tahun-ketahun.

Berikutnya peneliti mengambil sepuluh video pembelajaran dengan materi globalisasi yang serupa untuk dianalisis guna mengetahui bahwa video pembelajaran baik digunakan sebagai media pembelajaran disekolah.

Tabel 1.1: Analisis Beberapa Video Materi Globalisasi dari Youtube

No	Judul	Pembuat	Jumlah Penonton
1	Globalisasi	Arif Mohamad, Chanel : K.A. Vlog	13 rb
2	Video Materi Globalisasi	Umi Nuriatul	910
3	Hakikat Globalisasi	Mailiza Amalia	7,2 rb
4	Apa sih Globalisasi itu?	Chanel : Rumah Belajar Kemendikbud	2,1 rb
5	Globalisasi	Pak Won, Chanel : Pakwon ips	100
6	Dampak-dampak Globalisasi	Mailiza Amalia	11 rb
7	Materi Kelas 9 Dampak Globalisasi	Yuliyen Okta, Chanel : Belajar IPS	40 rb
8	Dampak Globalisasi Materi IPS Kelas 9	Emilda Sari	764
9	Dampak Globalisasi Materi IPS Kelas IX SMP/MTS	Abdul Cholik, Chanel : Wa' Abdul	1,5 rb
10	Dampak Negatif Globalisasi	Mashhna, Chanel : Mecreat	536

Data skunder diatas diketahui video yang banyak penontonnya dikarenakan mteri yang tersaji baik dan mudah dipahami, video yang dibuat

oleh kreator bagus dan runtut. Selanjutnya video yang penontonnya tergolong sedikit dikarenakan video tersebut masih baru dan creator belum lama mengunggah video tersebut, namun dari segi materi sudah baik.

Setelah peneliti menilai terhadap beberapa video pembelajaran diatas, peneliti merancang media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video pembelajaran dengan semenarik mungkin, materi yang disajikan dipilih oleh peneliti berdasarkan kejadian *real* dalam kehidupan sehari-hari dilengkapi dengan data dan fakta sehingga membuat peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Selain itu video pembelajaran ini untuk membantu dan memberikan media yang sebelumnya belum digunakan dalam pembelajaran disekolah yang digunakan penelitian. Jika guru ingin belajar membuat media yang bagus sesuai dengan kebutuhan siswa, maka saya akan membantu mendampingi guru dalam mendesain dan membuat media pembelajaran. Oleh karena itu, penulis pengembangan penelitian ini dengan judul **“Pengembangan Video Pembelajaran Materi Globalisasi Siswa Kelas IX Tingkat SMP/MTS (Studi penelitian SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, SMPI Al Khoiriyah Tungagung, MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis kebutuhan siswa disekolah tingkat SMP/MTS terhadap media pembelajaran?
2. Bagaimana proses pengembangan video pembelajaran materi globalisasi pada siswa kelas IX tingkat SMP/MTS?
3. Bagaimana hasil kevalidan video pembelajaran materi globalisasi pada siswa kelas IX tingkat SMP/MTS?

C. Tujuan Pengembangan

1. Bagaimana analisis kebutuhan disekolah tingkat SMP/MTS terhadap media pembelajaran
2. Untuk mengetahui hasil validitas video pembelajaran materi globalisasi pada siswa kelas IX tingkat SMP/MTS
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan video pembelajaran disekolah pada siswa kelas IX tingkat SMP/MTS

D. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan video pembelajaran merupakan sebuah produk yang nantinya dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan ke peserta didik sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPS globalisasi kelas IX tingkat SMP/MTS. Video pembelajaran ini adalah video *real* dilengkapi dengan contoh sesuai dengann data dan fakta yang ada dan ditambahkan info menarik seputar materi gloalisasi, sehingga materi

yang diajarkan kepada peserta didik tetap *up to date*. Spesifikasi produk diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti menyajikan materi globalisasi semester Ganjil.
2. Produk yang dibuat peneliti berupa video pembelajaran.
3. Video pembelajaran yang dikembangkan berdurasi 16 menit video *real* dilengkapi info menarik dengan data dan fakta agar video yang dibuat tetap *up to date*. Alokasi waktu video pada durasi (01:20-02:46) berisi pengertian globalisasi, durasi (02:47-08:32) berisi dampak positif globalisasi, durasi (08:33-11:09) berisi dampak negatif globalisasi, durasi (11:10-15:00) berisi info menarik upaya menghadapi globalisasi.
4. Hasil video pembelajaran dalam bentuk mp4 dengan resolusi 720p dan dalam bentuk fisiknya peneliti memburning video pembelajaran kedalam VCD.
5. Untuk kemudahan akses peneliti mengupload video pembelajaran kedalam drive dan youtube dalam bentuk link untuk bisa dibagikan dengan mudah dan dapat diakses di komputer dan hp dengan menggunakan internet.
6. Video pembelajaran yang dikembangkan digunakan untuk media pembelajaran siswa kelas IX tingkat SMP/MTS.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Ada beberapa asumsi yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan media dibuat dengan semenarik mungkin, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih menarik.
- b. Pengembangan media dibuat untuk meningkatkan peserta didik dalam memahami materi.
- c. Pengembangan media ini mendorong guru untuk bisa membuat video pembelajaran dan digunakan dalam pembelajaran di sekolah supaya lebih menarik.

2. Batasan Pengembangan

a. Media

Video pembelajaran yang dikembangkan hanya diujikan oleh peneliti yaitu di sekolah SMPN 2 Sumbergempol, SMPI Al Khoiriyah Tulungagung, dan MTs Aswaja Tunggangri. Namun untuk kepentingan lainnya bisa diakses oleh publik melalui drive serta youtube.

b. Materi

Materi globalisasi kelas IX pada semester Ganjil dianggap banyak dan membutuhkan 2-3 kali pertemuan, namun dengan adanya video pembelajaran materi akan terkemas didalannya sehingga bisa dijadikan satu kali pertemuan.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media dalam penelitian ini memiliki banyak manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hasil pengembangan media ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran, sehingga bisa diterapkan di sekolah sebagai media pembelajaran baru.

2. Bagi guru

Adanya pengembangan ini menuntun guru untuk bisa membuat video pembelajaran dan digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah yang diajarkan kepada siswanya.

3. Bagi siswa

Adanya video pembelajaran yang telah dikembangkan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang baru dan adanya media ini berguna untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi globalisasi.

4. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi terhadap penelitian pengembangan video pembelajaran yang sesuai dengan siswa tingkat SMP/MTS.